

BAB III

LANDASAN TEORI

III.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan - laporan yang diperlukan. (Sutabri, 2008). Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi dapat sangat membantu organisasi dalam menyelenggarakan bisnisnya. Pemanfaatan sistem informasi, terutama yang berbasis komputer, dapat mempercepat kinerja karyawan, menambah kualitas ketepatan data, bahkan juga memungkinkan membuat suatu pekerjaan menjadi otomatis.

III.2. Sistem Informasi Keuangan

Sistem informasi keuangan merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan (Bodnar, 2006). Menurut

pengertian diatas, sistem informasi keuangan berfokus pada data keuangan dan dapat mengolah data tersebut menjadi informasi yang dapat diterima oleh manajemen organisasi. Informasi keuangan merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam organisasi khususnya organisasi yang bergerak pada bidang bisnis. Maka dari itu, perlu adanya sistem yang memanfaatkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan organisasi.

Sistem informasi keuangan bukan hanya diperuntukkan pada perusahaan besar yang mempunyai proses bisnis rumit. Sistem ini juga dapat diterapkan pada organisasi bisnis kecil. Pemanfaatan sistem informasi keuangan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan usaha kecil dan mampu memajukan usaha dalam bidang keuangan (Haryani, 2012).

III.3. Manfaat Sistem Informasi Keuangan

Secara umum, ada 3 manfaat sistem informasi keuangan bagi perusahaan, yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan
2. Memproses data menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan yang memungkinkan bagi pihak manajemen untuk melakukan

perencanaan, mengeksekusi perencanaan dan mengontrol aktivitas.

3. Menyediakan kontrol yang cukup untuk menjaga aset dari organisasi, termasuk data. kontrol ini memastikan bahwa data akan tersedia ketika dibutuhkan dan data tersebut akurat dan dapat dipercaya. (Romney & Steinbart, 2000).

Manfaat lainnya dari sistem informasi keuangan adalah dapat mempengaruhi kinerja organisasi secara langsung (Soudani, 2012) dan juga memenuhi kebutuhan pengguna melalui penerapan kerja keuangan dengan cepat dan dengan usaha minimal, untuk mencapai keunggulan kompetitif di antara organisasi. Selain itu sistem informasi keuangan juga dapat memberikan informasi akurat dengan menunjukkan posisi keuangan untuk pengguna (Wedyan, 2012) serta menghubungkan semua subsistem informasi bisnis serta membuat kinerja perusahaan menjadi lebih baik (Tokić, 2011 & Spathis, 2008). Penggunaan sistem informasi keuangan juga dapat mempengaruhi secara langsung tata kelola IT sehingga secara tidak langsung menguntungkan perusahaan. (Al-Zwyalif, 2013).